

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidik adalah seorang yang mendidik dan mengajar peserta didik. Sedangkan peserta didik adalah orang yang mendapatkan ilmu dari pendidik lalu dengan ilmu yang di dapat itu peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk bisa mengembangkan potensinya maka peserta didik melakukan belajar.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan-perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya hari (Acesta, A., 2014:99).

Perubahan tingkah laku pada peserta didik itu termasuk ke dalam hasil belajar. Dalam Jurnal Acesta, A. bahwa hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada materi yang diajarkan oleh guru, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan indikator. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilaku baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun ketrampilan motorik (Sukmadinata, 2005:103).

Dalam proses pembelajaran untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik di sekolah perlu menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat. Hasil belajar akan meningkat jika seorang pendidik mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, menyenangkan. Pendidik harus lebih banyak melibatkan aktivitas kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan

peserta didik adalah pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Acesta (2014:97). Keterampilan proses memiliki tujuan agar aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan sendiri fakta dan konsep, selain itu menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang diharapkan (Acesta (2014:98).

Tabel 1.1

Data Hasil Belajar Berdasarkan Nilai UTS kelas IV SDN 1 Margamukti

Kelas	Jumlah	KKM
IVA	23	70
IVB	23	70
Presentase		25%

Berdasarkan tabel 1 diketahui tabel yang tuntas ujian tengah semester (UTS) terdapat 15 siswa (75%) pada ranah kognitif dan 5 siswa (25%) yang tidak tuntas pada ranah kognitif. Dengan ini terlihat jelas bahwa pembelajaran di SD 1 Margamukti masih kurang optimal dan belum mencapai tujuan nilai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Karena hal yang disebutkan diatas maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Muatan IPS di Kelas IV). Dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SD kelas IV khususnya ada muatan IPS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan pendekatan keterampilan proses pada kelas eksperimen dengan pendekatan kontekstual Learning pada kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa.
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pada kelas eksperimen melalui pendekatan keterampilan proses dengan kelas kontrol melalui pendekatan kontekstual Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada muatan IPS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil pendekatan keterampilan proses pada kelas eksperimen dengan pendekatan kontekstual Learning pada kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil pada kelas eksperimen melalui pendekatan keterampilan proses dengan kelas kontrol melalui pendekatan kontekstual Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada muatan IPS?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil pendekatan keterampilan proses pada kelas eksperimen dengan pendekatan kontekstual Learning pada kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil pada kelas eksperimen melalui pendekatan keterampilan proses dengan kelas kontrol melalui pendekatan kontekstual Learning terhadap hasil belajar siswa kelas

IV pada muatan IPS.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dengan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan pendekatan keterampilan pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- b. Sebagai dasar dan sumber untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian diharapkan dapat diperoleh sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan, pemahaman tentang pendekatan keterampilan proses yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat meminimalkan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan semangat guru sebagai pendidik dalam mengajar, menambah pengetahuan bagi pendidik tentang pendekatan keterampilan proses, memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

c. Bagi Peserta Didik

Dari penelitian ini peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga mereka akan lebih terampil dalam pembelajaran pemecahan masalah.